JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

MENINGKATKAN KREATIVITAS SERTA KECERDASAN DALAM SENI KARYA DAN BAHASA INTERNASIONAL BAGI ANAK-ANAK DESA LUWUK GUNUNGSARI BANTEN

Ria Resti Fauji[1*], Aluffikri[2], Siti Murnah[3], Putri Rizki Arofiq[4], Jaka Wijaya Kusuma[5], Hamidah[6]
[1,2,3,4,5,6] Universitas Bina Bangsa
Email: riaresti62@gmail.com

Abstrak

Tahap awal yang dilakukan mahasiswa TIM Pengabdi adalah meminta izin kekantor desa dan bersilaturahmi kepada bapak kepala desa luwuk untuk kita mengabdi di masyarakat dan melakukan kegiatan di desa tersebut, lalu kemudian kita mencari tempat/posko untuk kita beristirahat selama satu bulan lebih dan setelah itu kita bersilaturahmi dengan pak rt/rw, pemuda/pemudi, warga serta anak-anak desa yang ada didesa tersebut untuk menjalankan program kerja yang kita buat salah satunya di bidang pendidikan dan keterampilan ini apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini semua pembelajaran melalui online baik untuk tingkat PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK, Bahkan dalam perkuliahan pun belajar dengan cara online melalui via whatsapp group, zoom, google meet, google classroom dan masih banyak aplikasi online lainnya ditambah dengan adanya program yang dibuat pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tidak hanya orang dewasa saja yang merasa bosan/jenuh dengan aturan tersebut tetapi anak-anak didesa luwuk merasakan hal yang sama karena sealau dirumah untuk itu TIM Pengabdi melakukan program kerja salah satunya dengan karya yang dibuat anak-anak desa luwuk dengan cara offline/melakukan kegiatan di posko dengan tetap melakukan protokol kesehatan (menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan) baik dalam belajar bahasa inggris maupun dalam melakukan kerajinan tangan yang terbuat dari kan flannel. Sedotan, kertas karton, kertas origami, dll. Dengan adanya program kegiatan tersebut untuk meningkatkan kreativitas, inovatif, pola fikir/berkembangnya ide-ide kreatif, menambah ilmu/wawasan dalam berbahasa internasional, menghilangkan kejenuhan dengan membuat karya serta meningkatkan kecerdasan dalam bahasa inggris untuk anak-anak didesa luwuk.

Kata Kunci: Kerajinan Tangan dan Belajar Bahasa Inggris, Seni Karya

Abstract

The initial stage carried out by TIM Pengabdi students was to ask permission from the village office and stay in touch with the head of the Luwuk village for us to serve in the community and carry out activities in the village, then we looked for a place/post for us (TIM Pengabdi) to rest for more than a month and After that, we stay in touch with Mr. RT/RW, youths, villagers and village children in the village to carry out work programs that we make, one of which is in the field of education and skills, especially during the Covid-19 pandemic, all learning is done online. good for PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK levels, Even in lectures, you can learn online via whatsapp group, zoom, google meet, google classroom and many other online applications coupled with programs made by the government to reduce the spread of Covid-19 with the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) not only adults who feel bored/tired of the rules but the children in Luwuk village feel the same way because while at home for that, TIM Pengabdi does a work program, one of which is the work made by the children of Luwuk village by going offline/doing activities at the command post while still following health protocols (keeping a distance, using masks and washing hands) both in learning English and in doing handicrafts made of flannel. Straws, cardboard, origami paper, etc. With this program of activities to increase creativity, innovation, thinking

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

patterns / development of creative ideas, increase knowledge / insight in international languages, eliminate boredom by making works and increase intelligence for children in Luwuk village.
Keywords : *Crafts and Learn English*

PENDAHULUAN

KKM adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun di universitas tapi untuk kali ini, laporan dan KKM dilaksanakan oleh UNIVERSITAS BINA BANGSA dan KKM dilakukan diberbagai tempat dan salah satu tempat dilaksanakan di Ds. Luwuk Kec. Gunungsari, dengan melakukan berbagai kegiatan seperti membantu pelayanan dikantor desa, mengikuti kegiatan yang ada dimasyarakat (pengajian rutin,gotong royong, dll) lalu melakukan kegiatan belajar bersama anak-anak didesa luwuk.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat.

Desa luwuk memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan diantaranya tempat wisata, kegiatan rutin yang ada dimasyarakat dan beberapa UMKM. Desa luwuk memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan salah satunya dibidang pendidikan karena kami melihat semangat antusias anak-anak didesa luwuk dalam hal pembelajaran baik tentang ilmu keagamaan, matematika, membaca, menulis, menggambar, belajar seni tari, seni lukis, dan masih banyak hal pembelajaran lainnya. Ada hal menarik dan berbeda dari TIM Pengabdi ini yaitu di bidang pendidikan dan keterampilan kami membuat program kerja yang berbeda dari sebelumya yaitu membuat kerajinan tangan dan belajar bahasa inggris.

Kriya atau kerajinan tangan adalah bagian utama dari kerajinan yang "tradisional". Karya jenis ini, baik memiliki fungsi langsung maupun hiasan, dibuat sepenuhnya menggunakan tangan atau hanya menggunakan peralatan sederhana. Biasanya istilah ini diterapkan pada cara pembuatan barang tradisional. Barang-barang yang diproduksi menggunakan mesin produksi massal bukanlah barang kriya. TIM Pengabdi tertarik pada pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa karena merupakan salah satu perantara anak-anak desa luwuk untuk mengetahui karya-karya kebudayaan Indonesia dan sebagai sarana untuk terampil dan berkarya dengan cara membuat kerajinan tangan. hal ini perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh kami TIM Pengabdi dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak desa luwuk dalam menciptakan karya seni rupa sebagaipernyataan ekspresinya.

Tujuan pembelajaran seni rupa, secara umum adalah mampu menciptakan sesuatu berdasarkan imajinasinya, mengembangkankepekaan akan karya kreatif. Pada pelajaran seni rupa, anak-anak diperkenalkan berbagai macam media, alat dan bahan untuk dapat menghasilkan karya seni. Karya yang dihasilkan tidak harus selalu berbentukdua dimensi seperti gambar ataulukisan, namun bisa berbentuk tiga dimensi misalnya, bahan- bahan yang berasal dari bahan kain flannel, sedotan, kertas origami, kertas karton dan lain sebagainya. Metode yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan kerajinan tangan menggunakan metodedemonstrasi, metode demonstrasi Djamarah (dalam Novitasari, 2013: 31) mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak-anak/siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yangsedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Bahasa inggris adalah bahasa yang berasal dari inggris raya. Bahasa inggris merupakan kombinasi dari beberapa bahasa lokal yang sering dipakai oleh masyarakat Norwegia, Denmark, dan Anglo-Saxon pada bad ke-6 sampai abad ke-10 dulu. Saat ini bahasa inggris telah menjadi media komunikasi utama bagi masyarakat di berbagai Negara didunia seperti Inggris Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan serta masih banyak lagi Negara yang menjadikan bahasa inggris sebagai media komunikasi utama Negara mereka. sehingga bahasa inggris sudah dianggap sebagai bahasa resmi untuk dipakai di dunia Internasional. Manfaat belajar bahasa inggris juga bisa di rasakan untuk anak-anak desa luwuk diantaranya membuat anak bersikap kritis dan mandiri, melatih kepercayaan diri, mengasah kemampuan akademik anak, meningkatkan kreativitas anak, serta kemampuan berbahasa meningkatkan empati anak dan masih banyak manfaat yang didapat ketika belajar bahasa inggris

TIM Pengabdi juga mengajarkan kepada anak-anak desa luwuk untuk belajar bahasa inggris secara offline di posko dengan tetap menjaga protokol kesehatan (3M) walaupun belajar bahasa inggris di era globalisasi saat ini sangatlah mudah dengan menggunakan handphone semua kalangan di masyarakat bisa mempelajarinya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Akan tetapi, keterbatasan media yang ada didesa luwuk itulah yang membuat kami tergerak untuk mengajarkan bahasa inggris karena tidak semua anak memiliki handphone dan kamus bahasa inggris, ditambah dengan adanya PPKM menghambat proses belajar anak-anak desa luwuk disekolah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 26 ini dimulai sejak bulan Juli 2021 dan akan berakhir pada bulan Agustus 2021. Tahapan kegiatan dilakukan oleh kelompok 26 dalam program kerja kebidangan pendidikan dan keterampilan melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan dan belajar bahasa inggris untuk meningkatkan kreativitas serta kecerdasan dalam berbahasa internasional bagi anak-anak di desa luwuk. pengabdian masyarakat di desa luwuk adalah sebagai berikut;

A. *Pembekalan dan penentuan tujuan lokasi program pengabdian masyarakat.*

Pembekalan dan penentuan lokasi KKM dilakukan dengan cara online yaitu melalui via zoom yang disampakan oleh LP2M dan lokasi TIM Pengabdi Bertempat di Kp Wates Ds. Luwuk Kec.Gunungsari Kab. Serang

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

B. Melakukan survey lokasi kegiatan program pengabdian masyarakat kelompok 26

Survey lokasi dan kunjungan dilakukan oleh perwakilan anggota kelompok 26 kunjungan ini bertujuan untuk bersilahturahmi dengan perwakilan warga serta melakukan wawancara dan mencari informasi tentang situasi dan kondisi di lingkungan sekitar dan akhirnya setelah survey dan meminta izin kepada bapak kepala desa kami mendapatkan posko/ tempat istirahat kurang lebih sebulan bertempat di Yayasan Tunas Bahagia Bertempat di Kp Wates Ds. Luwuk Kec. Gunungsari Kab. Serang.

Pelaksanaan program kerja TIM Pengabdi jadwal pelaksanaan survey ini serentak dilakukan di dua lokasi mengingat hanya perwakilan kelompok yang melakukan kunjungan maka waktu pelaksanaan bisa bersama-sama. Hal ini dilakukan dalam rangka mematuhi protokol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker.

C. Melakukan analisa sosial di desa Luwuk

analisa sosial dilakukan agar kelompok 26 mengetahui tentang keadaan geografis, keadaan lingkungan, kondisi sosial dan ekonomi kegiatan masyarakat serta permasalahan yang ada dihadapi oleh warga yang ada di desa luwuk dengan melakukan komunikasi lebih lanjut untuk perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan.

D. Tahap pelaksanaan program TIM Pengabdi bidang pendidikan

Tahap pertama yaitu dengan melakukan komunikasi kepada ketua yayasan, Rt/Rw untuk mendapatkan informasi anak-anak desa luwuk kapan waktunya anak-anak di desa tersebut bermain, belajar disekolah maupun belajar di madrasah ibtidaiyah. tahap kedua ketika sudah mengetahui aktivitas mereka TIM Pengabdi bertemu dan berinteraksi dengan anak-anak desa luwuk saling berkenalan, bercerita dan membuat mereka senang ketika bertemu dengan kami. Langkah terakhir yang TIM Pengabdi lakukan kita melakukan kegiatan belajar seperti menghitung, membaca, menggambar, belajar matematika, bahasa inggris serta melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan.

E. Proses realisasi program kerja TIM Pengabdi bidang pendidikan

Realisasi kegiatan program kerja TIM Pengabdi di bidang pendidikan berupa membuat kerajinan tangan yang terbuat dari bahan kain flannel, sedotan, kertas origami, kertas karton dan lain sebagainya yang betujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak desa luwuk dan kami pun sudah mepersiapkan alat-alatnya yang akan digunakan untuk membuat kerajinan tangan seperti gunting, cutter, penggaris, lem tembak, lem fox dan lan-lain jadi pada saat waktu pelaksanaan pada hari minggu, 1 agustus 2021 anak-anak desa luwuk siap untuk mempraktekannya dan membuat karya ide kreatifnya mereka sendiri. Selain itu

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

program kerja pendidikan juga berfokus pada belajar bahasa inggris karena pembelajaran tersebut juga tidak di prioritaskan di sekolah dasar akan tetapi bahasa inggris itu sangatlah penting kita pelajari karena menempuh pendidikan hingga di perkuliahan pun ada pelajaran bahasa inggris serta adanya test toefl itu diwajibkan maka dari itu program kerja ini harus dilaksanakan. Pembelajaran bahasa ingris/bahasa internasional yang TIM Pengabdi ajarkan kepada anak-anak desa luwuk seperti perkenalan diri, membaca/menulis huruf, angka, warna, nama2 organ tubuh dan masih banyak lagi bahasa inggris yang kami ajarkan kepada anak-anak desa luwuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Membuat Kerajinan Tangan

Gambar 1. Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Mahasiswa TIM Pengabdi Bidang Pendidikan Bersama anak-anak Desa Luwuk

Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Banten (UNIBA) kelompok TIM Pengabdi di bidang pendidikan dan keterampilan mengadakan kegiatan membuat kerajinan tangan yang terbuat dari bahan sedotan, kertas origami, botol bekas, kertas karton, origami dan kain flannel serta alat-alat yang dipersiapkan untuk membuat kerajinan tangan juga ada gunting, lem fox, lem tembak, jarum, benang, penggaris, cutter, dll yang dilakukan bersama anak-anak desa luwuk.

Pada tahap awal kami juga membagi beberapa kelompok, setiap kelompok dibimbing 1 mahasiswa TIM Pengabdi supaya terlihat tertib dan teratur. Program kerja bidang pendidikan dan keterampilan ini membuat berbagai macam kerajinan tangan, supaya anak-anak desa luwuk tidak berfokus pada satu jenis karya tangan, berfikir secara luas untuk mengembangkan ide kreativitasnya. TIM Pengabdi juga ikut membantu dan mengarahkan dalam proses pembuatan kerajinan tangan tersebut.

TIM Pengabdi sangat senang dan merasa bangga kepada anak-anak desa luwuk yang ikut partisipasi dalam kegiatan ini kurang lebih 30 orang karena semangat dan antusias mereka kita semakin ingin mengajarkan kemampuan/ilmu yang lebih lagi yang kita miliki kepada mereka tidak

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

lupa kami juga mengingkatkan mereka dalam berdoa sebelum melakukan kegiatan, jaga kesehatan agar terhindar dari Covid-19 dan selalu mejaga protokol kesehatan dimanapun berada.

Gambar 2. Penyerahan Hadiah Hasil Karya Terbaik Membuat Kerajinan Tangan Anak-anak di Desa Luwuk oleh Penanggung Jawab kebidangan Pendidikan & Keterampilan

Pada hari minggu, 1 Agustus 2016 kelompok TIM Pengabdi Universitas Bina Bangsa Banten melaksanakan program kerja bidang pendidikan dan keterampilan melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan bersama anak-anak desa luwuk. Selama kegiatan berlangsung anak-anak desa luwuk sangat bersemangat dan antusias mempraktekannya. Hasil karya anak-anak desa luwuk berhasil membuat berbagai macam karya. Bahan yang terbuat dari kain flannel menghasilkan karya seni tempat pensil, bahan yang terbuat dari kertas karton menghasilkan karya seni anyaman, bahan yang terbuat dari sedotan menghasilkan karya seni hiasan bunga untuk dipajang di rumah, bahan yang terbuat dari kertas origami menghasilkan karya seni bingkai foto. saat melakukan praktek pembuatan kerajinan tangan untuk menghindari/mencegah penyebaran virus corona kami tetap melakukan protokol kesehatan 3M.

Hasil kegiatan bidang pendidikan dan keterampilan membuat kerajinan tangan bersama anak-anak desa luwuk TIM Pengabdi memberikan apresiasi/reward/hadiah untuk anak-anak yang menghasilkan karya seni terbaiknya. TIM Pengabdi ketika memilih/mencari pemenang kami pun berdiskusi, mempertimbangkan hasil keputusan untuk memilih siapa yang berhak mendapatkan hadiah. Setelah dirundingkan kami pun mengumumkan untuk karya seni tempat pensil di berikan kepada Saudari Ina, untuk karya seni anyaman diberikan kepada saudara Deni Permana, untuk karya seni sedotan diberikan kepada Caca, untuk karya seni bingkat foto diberikan kepada Saudari Mis'ah dan untuk anak-anak yang tidak mendapatkan hadiah TIM Pengabdi pun tetap memberikan apresiasi kepada anak-anak desa luwuk dengan memberikan 1 pcs pensil/anak. Setelah selesai melakukan kegiatan ini semua anak-anak desa luwuk berhak membawa pulang hasil karyanya sebagai wujud apresiasi dirinya sendiri karna telah berhasil membuat karya tangannya sendiri.

- Belajar Bahasa Inggris

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

Gambar 3. Melakukan kegiatan Belajar Bahasa Inggris Bersama Anak-anak Desa Luwuk di Yayasan Tunas Bahagia

Bahasa inggris adalah bahasa yang berasal dari inggris raya. Bahasa inggris merupakan kombinasi dari beberapa bahasa lokal yang sering dipakai oleh masyarakat Norwegia, Denmark, dan Anglo-Saxon pada bad ke-6 sampai abad ke-10 dulu. Hingga ditaklukan Inggris William The Conqueror pada tahun 1066, bahasa Inggris pun mulai sangat intensif mempengaruhi bahasa latin juga bahasa Perancis. Dari keseluruhan kosakata bahasa inggris modern, diperkirakan kurang lebih 50% berasal dari bahasa Perancis dan Latin.
Ada 18 Manfaat Belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi, Diantaranya :

1. Menambah pengetahuan
2. Mempermudah untuk berkomunikasi dengan oranglain
3. Membuat Anda terlihat lebih keren
4. Membuat Anda merasa aman ketika liburan
5. Membuat Anda lebih percaya diri
6. Semakin update
7. Rasional
8. Pendidikan akademis
9. Bekerja sebsgai translator
10. Dapat beradaptasi dengan lingkungan baru
11. Memudahkan diri untuk bergaul
12. Meningkatkan kemampuan diri
13. Mengetahui teknologi
14. Sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya Negeri
15. Bisa jadi mentor atau pengajar
16. Meningkatkan daya konsentrasi
17. Bisa dapat beasiswa diluar Negeri
18. Memudahkan diri untuk mempelajari bahasa-bahasa lainnya

JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

TIM Pengabdi kebidangan pendidikan dan keterampilan membuat program melakukan pembelajaran bahsasa inggris, dikarenakan bahasa internasional tersebut sangat penting untuk generasi anak-anak dan penerus bangsa agar bisa bersaing mengasah kemampuannya di mancanegara. Sebelum pembelajaran dimulai kami pun berkomunikasi kepada anak-anak dr tingkat SD-SMP bahwa pembelajaran bahasa inggris yang di ajarkan disekolah tidak terlalu mendalam, bahkan ditanya dasar-dasarnya pun anak-anak desa luwuk masih banyak yang belum paham/mengerti selain itu permasalahannya juga pembelajaran bahasa inggris itu berbeda dengan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti memahami kata-kata bahasa inggris juga butuh waktu dan proses yang cukup lama karena keterbatasan Sumber daya Manusia dan Finansial untuk ikut kursus bahasa inggris maka TIM Pengabdi ini sedikit membantu untuh mengasah kemampuan dalam berbahasa inggris

Melihat banyak manfaatnya dalam berbahasa inggris TIM Pengabdi melakukan proses pembelajaran bahasa inggris yang dilakukan diposko setiap 1 minggu 3 kali bersama anak-anak desa luwuk, mereka bersemangat untuk latihan membaca, bisa menulis, cara memperkenalkan diri mengetahui apa itu bahasa inggrisnya angka, huruf, warna, apa itu nama2 yang ada di organ tubuh manusia dan masih banyak bahasa lainnya. Setiap pertemuan pembelajaran bahsa inggris anak-anak desa luwuk mnegalami perkembangan sedikit demi sedikit kata per kata yang bisa dipahami.atau mudah dimengerti. TIM Pengabdi pun memberikan arahan bahwa untuk bisa berbicara, menulis dan medengarkan bahasa inggris melalui media bisa menggunakan kamus bahsa inggris, kursus bahasa inggris, mendengarkan musik lagu-lagu barat, dan bagi yang mempunyai handphone bisa mendownload melalui aplikasi misalkan Kamusku,Duolingo,U-Dictionary dan masih banyak aplikasi lainnya.

KESIMPULAN

Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Banten (UNIBA) kelompok TIM Pengabdi kebidangan keterampilan dan pendidikan melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan dari proses pembuatannya menggunakan bahan kain flannel, kertas origami, kertas karton, sedotan dan kertas origami. TIM Pengabdi mengapresiasi anak-anak desa luwuk dengan memberikan hadiah untuk pembuat karya seni terbaik. dan melakukan kegiatan belajar bahasa inggris bersama-anak desa luwuk yang di adakan di posko bertempat di Yayasan Tunas Bahagia Desa luwuk. (Minggu, 1 Agustus 2021)

TIM Pengabdi bidang pendidikan dan keterampilan melakukan kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kepercayaan dalam dirinya baik dalam membuat karya seni maupun dalam berbahasa, mempeluas ide/gagasan dalam membuat karya, menambah pengetahuan, semangat dalam berbahasa dan meningkatkan kecerdasaan anak-anak desa luwuk.

DAFTAR PUSTAKA

Alfaruki, M. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Kelas V di SDN Teja Timur 2 Pamekasan (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).

JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.311

Ambarwati, S. V. (2014). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Membuat Mozaik pada Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2), 1-10.

Ariyani, D. A. D. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN GIFT PIGURA DENGAN BUNGA UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS WARGA. Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1), 55-59.

Ayu, D. M. I., & Maili, S. N. (2017). Kreativitas Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Jagakarsa Jakarta Selatan. Judika (Jurnal Pendidikan Unsika), 5(1).

Farida, Y. E., Andriyani, S., & Wibowo, D. D. (2018). Inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(2), 127-134.

Susanti, L. D., Ardianto, N. W., & Dewi, S. K. C. (2022). Pelatihan Ketrampilan Tangan dari Manik-Manik untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Hadimulyo Barat Metro Pusat. SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak, 4(01), 69-79.

Widyasari, F. E. (2016). Pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan metode multiple intelligences: studi kasus di sekolah internasional. Jurnal Pendidikan Edutama, 3(1), 31-45.